

DETERMINAN PERILAKU SOSIAL MAHASISWA MUSLIM PEKERJA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA



SKRIPSI

Diajukan Kepada Prodi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin Dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Strata Satu Sarjana Sosiologi (S.Sos)

Oleh :

Yayan Setiawan

NIM: 12540021

JURUSAN SOSIOLOGI AGAMA

FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2017

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Yayan Setiawan
NIM : 12540021
Jurusan : Sosiologi Agama
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Alamat Rumah : Ds. Pa'awaru, Rt. 08.Rw 07, Kec. Lembo Raya,
Kab. Morowali Utara, Sulawesi Tengah.
Alamat di Yogyakarta : Jl. Sorosutan, Blok UH 06, No 819, RW 4,
Sorosutan, Umbulharjo, Kota Jogjakarta, Daerah
Istimewa Yogyakarta
Telp./CP : 082347390996
Judul : Determinan Perilaku Sosial Mahasiswa Muslim
Pekerja Fakultas Ekonomi Universitas Islam
Indonesia

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaannya saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 4 Desember 2017

Yang menyatakan,



Yayan Setiawan

NIM. 1254021



KEMENTERIAN AGAMA RI

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-03/RO

SURAT KELAYAKAN SKIRIPSI

DOSEN

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Saudara Yayan Setiawan

Lamp. : 4 Eksemplar

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : yayan setiawan
NIM : 12540021
Jurusan/Prodi : Sosiologi Agama
Judul Skripsi : Determinan Perilaku Sosial Mahasiswa Muslim Pekerja
Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

Dengan ini saya mengharapkan agar Skripsi/Tugas saudara tersebut diatas dapat segera dimunaqasahkan. Untuk itu saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 15 september 2017

Dosen Pembimbing

Dr. Nurus Sa'adah, S.Psi., M.Si., Psi.

NIP. 19741120 200003 2 003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 521256 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2688/Un.02/Du/Pp.05.3/12/2017

Tugas Akhir dengan judul : DETERMINAN PERILAKU SOSIAL MAHASISWA MUSLIM
PEKERJA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM
INDONESIA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : YAYAN SETIAWAN
Nomer Induk Mahasiswa : 12540021
Telah diajukan pada : Senin, 04 Desember 2017
Nilai ujian tugas akhir : B+ (80)

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Nurus Sa'adah, S.Psi., M.Si., Psi.
Nip. 19741120 20003 2 003

Penguji II

Rr. Siti Kurnia Widiastuti, S.Ag M.Pd. M.A.
NIP.19740919 200501 2 001

Penguji III

Dra. Hj. Nafilah Abdullah, M.Ag
NIP. 19530611 98603 2 001

Yogyakarta, 04 Desember 2017

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
DEKAN



Dr. Alim Roswanto, M.Ag.
Nip. 19681208 199803 1 002

MOTTO

“Banggunlah mimpimu setinggi-tinginya, mulailah selangkah lebih baik untuk hidup bahagia agar tak menyesal di usia tua.

Sebuah tangan akan selalu menjadi beban jika itu hanya dipikirkan.

Sebuah cita-cita adalah beban, jika itu hanya angan-angan

Allah maha tahu atas apa yang kita kerjakan”



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ungkapan Hati Sebagai Rasa Terimakasih Ku

Skripsi ini ku persembahkan :

Kepada ayah handa (Pardi) & ibunda tercinta (Parti) yang selalu mendo'akanku memberi nasehat dan dukungan & adikku tersayang (Rahmad Dwijayanto), saudara-saudari yang ku banggakan segenap keluarga besar nenekku dari ayahku (Embah Jaikem) & nenek dari ibuku (Embah Surati) beserta sahabat BCMJ, PT.Natural Nusantra yang menjadi inspirasi ide-ide ku, Almamater ku Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta & Khususnya Jurusan Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin Dan Pemikiran Islam.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penelitian dan penulisan skripsi ini dapat diselesaikan. Peneliti berusaha untuk menyusun skripsi ini dengan sebaik-baiknya dan sesuai dengan kemampuan peneliti.

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan dan juga dorongan. Ucapan terima kasih peneliti ucapkan kepada:

1. Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga.
2. Dr. Alim Roswanto S.Ag., M.Ag, Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Nurus Sa'adah, S.Psi., M.Si., Psi, sebagai pembimbing yang dengan ikhlas, sabar, dan penuh kebijaksanaan dalam memberikan arahan dan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Dr. Adib Sofia S.S., M.Hum, selaku Ketua Program Studi Sosiologi Agama dan Bapak Dr. Masroer, S.Ag., M.Si, selaku Sekretaris Prodi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.
5. Dra. Hj. Nafilah Abdullah, M.Ag., Sebagai dosen pembimbing akademik yang telah banyak memberi nasehat, arahan dan bimbingan dalam keakademikan.
6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Sosiologi Agama yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis.

7. Bapak dan Ibu pengelola Tata Usaha yang banyak membantu proses akademik.
8. Dr. Dwipraptono Agus Harjito, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia yang telah memberi ijin riset beserta Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia yang bersedia meluangkan waktunya untuk membantu dan bersedia untuk di wawancara.
9. Teman-teman Sosiologi Agama angkatan 2012 yang telah berbagi ilmu dan pengalaman.
10. Untuk teman-teman, Haidar Bagir, Faturrahim, Faturrahman, Agung Prabowo, Arqom Ansori, Ihksan dan Muhtalim.
11. Untuk temen- temen Persaudaraan Setia Hati Terate UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
12. Semua pihak yang tidak mungkin disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga semua bantuan yang telah diberikan kepada peneliti mendapatkan imbalan pahala yang melimpah dari Allah SWT, walaupun masih jauh dari kesempurnaan dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 7 November 2017
Penulis,

Yayan setiawan
NIM. 12540021

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “ Determinan Perilaku Sosial Mahasiswa Muslim Pekerja Di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia”. Perubahan mahasiswa dalam perilaku sosial merupakan salah satu dari tindakan sosial dimana kehidupan individu dengan individu lainnya saling berinteraksi dan dipengaruhi oleh lingkungan, politik, ekonomi, kebudayaan, ideologi, pekerjaan pola hidup dan gaya hidup mereka sendiri atau adanya eksperimen dalam diri manusia seperti adanya hasrat cinta yang didasari oleh pengalaman hidup mereka.

Dengan hal tersebut, fokus pembahasan skripsi ini untuk mengetahui faktor-faktor yang menentukan dan mempengaruhi *perilaku sosial* mahasiswa yang aktif kuliah sambil bekerja dalam interaksi belajar mengajar maupun dalam interaksi sosial termasuk lingkungan kampus dan dalam dunia pekerja, maka untuk mengetahui faktor penghambat *perilaku sosial* mahasiswa setelah kuliah dan bekerja. Untuk itu bagaimana agama mereduksi nilai-nilai terhadap perilaku sosial yang telah mengubah pola pikir mahasiswa sebenarnya, untuk fokus terhadap bidangnya yaitu pendidikan akademik bukan dalam dunia kerja.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa, pengaruh perilaku sosial mahasiswa muslim pekerja dipengaruhi oleh adanya *perilaku sosial* secara internal adalah adanya motivasi diri, disorganisasi keluarga, kebutuhan ekonomi, kemiskinan dan secara eksternal adalah gaya hidup, teman kerja, pergaulan, disorganisasi sosial, lingkungan masyarakat terhadap *perilaku sosial* mahasiswa yang aktif kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Jenis penelitian skripsi ini adalah *field research* atau penelitian lapangan, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang berupa hasil analisis data dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi semua itu dikaji dengan teori psikoanalisis yang terkesan mengungkap perilaku manusia berdasarkan *conscius mind* dan *behaviorism* yang membentuk persepsi yang memiliki nilai-nilai tertentu.

Data yang dihasilkan bahwa *perilaku sosial* mahasiswa muslim pekerja di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia yaitu adanya kemajuan media sosial berpengaruh pada pola pikir mahasiswa, nilai-nilai sosial, norma agama, dan ideologi serta menciptakan perilaku dan sikap kepribadian yang baru bagi mahasiswa tersebut terhadap lingkungannya. Adanya *intensitas* mahasiswa yang aktif kuliah sambil bekerja, untuk bersosialisasi sesama mahasiswa, dosen, keluarga, menjadi lebih renggang sebab mereka lebih mengarah pada pekerjaannya. Identitas seorang mahasiswa pelajar beralih menjadi mahasiswa pekerja. Selain itu, sejak mahasiswa mengenal dunia kerja mahasiswa menjadi lebih pasif terhadap kegiatan perkuliahan. Banyaknya minat mahasiswa bekerja karena disebabkan adanya faktor eksternal yang lebih mendominasi seperti peluang

usaha, bisnis, iming- iming gaji yang besar, adanya kesempatan bekerja, sistem *partner* kerja dan dan lain-lain.

Keyword : Determinan, Perilaku Sosial, Mahasiswa Pekerja, Universitas Islam Indonesia.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	viii
ABSTRAK	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Tinjauan Pustaka	8
E. Kerangka Teoritik	11
a. Perilaku Sosial.....	12
b. Mahasiswa Muslim	19
c. Pekerja.....	22
F. Metode Penelitian.....	23
1. Jenis Penelitian.....	23
2. Sumber Data.....	25
3. Teknik Pengumpulan Data.....	26
a. Observasi	26

b. Wawancara.....	26
c. Dokumentasi	27
4. Istrumen Penelitian	27
5. Teknik Analisis Data	27
G. Sistematika Penulisan	27

**BAB II Biografi Dan Gambaran Umum Fakultas Ekonomi Universitas Islam
Indonesia** 31

A. Profil Universitas Islam Indonesia	31
1. Sejarah Umum.....	31
2. Sejarah Pengembangan Fakultas Ekonomi	37
3. Visi Dan Misi Universitas Islam Indonesia	38
4. Nilai Keislaman.....	39
B. Profil Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.....	41
1. Sejarah Perkembangan	42
2. Landasaan Nilai.....	44

**BAB III PERILAKU SOSIAL YANG MEMPENGARUHI MAHASISWA
MUSLIM PEKERJA** 46

A. Pengaruh Sosial	46
1. Konformitas (<i>Konformity</i>).....	47
2. Kesepakatan.....	47
3. Kepatuhan.....	48
4. Indoktrinasi Intensif (<i>Insentive Indoktrination</i>)	49
B. Rasionalitas Manusia Dalam Bekerja.....	56

1. Ekonomi	59
2. Disorganisasi	61
3. Motivasi.....	62
4. Beban Ganda (<i>Double burden</i>).....	65

BAB IV NILAI KEAGAMAAN YANG MENDASARI PERILAKU SOSIAL

MAHASISWA MUSLIM PEKERJA.....69

A. Anjuran Agama Islam Untuk Berkerja	69
1. Sifat Kejujuran	78
2. Sifat Tangung Jawab	79
3. Sifat Komunikatif.....	80
4. Sifat cerdas	81
B. Konsep Dalam Persepsi Islam.....	85
C. Motivasi Mahasiswa Dalam Beramal Soleh	92

BAB V PENUTUP.....96

A. Kesimpulan	96
B. Saran.....	99

DAFTAR PUSTAKA.....100

CURICULUM VITE.....104

LAMPIRAN.....105

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam menghadapi dunia global sekarang ini seseorang di tuntut menjadi individu yang kompetitif. Persaingan antara individu dapat terjadi diberbagai bidang, tidak terkecuali persaingan dalam hal karir atau pekerjaan. Hal inilah yang sedang dihadapi mahasiswa sebagai seseorang yang sedang mempersiapkan karir di masa depan. Tetapi mengantongi gelar sarjana saja belum cukup untuk mendapatkan pekerjaan.

Faktanya menurut data BPS tahun 2010, 14,24% dari 8,59 juta pengangguran terbuka adalah sarjana. Salah satu tugas mahasiswa adalah menuntut ilmu setinggi-tingginya diperguruan tinggi guna mempersiapkan diri untuk memiliki karir atau pekerjaan yang mempunyai konsekuensi ekonomi dan finansial. Selain menuntut ilmu secara formal di bangku perguruan tinggi, salah satu bentuk persiapan karir yang dapat dilakukan oleh mahasiswa adalah dengan berlatih bekerja (magang) KKN (kuliah kerja nyata) atau bekerja sebutan. Diharapkan dengan latihan bekerja akan membantu mahasiswa dalam membangun karakternya, mengajarkan mengenai dunia nyata, dan membantu untuk mempersiapkan memasuki masa dewasa.¹

¹ Rice, F.P. *Adolescent (Development, Relationship, and Culture)*: Seventh Edition. Massachusetts, Jakarta : Erlangga. 1992. hlm. 84

Mahasiswa di Indonesia sesuai dengan umurnya yang berada di atas 18 tahun, Hurlock menjelaskan bahwa masa dewasa ini dimulai pada usia 18–40 tahun dan memiliki salah satu tugas perkembangan adalah mendapatkan suatu pekerjaan.² Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan Papalia dan Olds dalam Fryandari yang menyatakan bahwa pada jenjang pendidikan ini, seorang mahasiswa dapat atau mampu untuk mandiri baik secara finansial maupun emosional. Setiap manusia memiliki waktu 24 jam dalam sehari untuk melakukan aktivitasnya tetapi waktu 24 jam tersebut dirasakan kurang untuk menyelesaikan tugas-tugasnya. Hal ini menandakan bahwa individu tersebut terlalu banyak memiliki kegiatan sedangkan waktu yang dimilikinya terbatas sehingga individu harus dapat mengatur waktu sebaik mungkin agar dapat mencapai tujuannya (Das dan Mishra, 2010).³

Mahasiswa yang bekerja memiliki suatu situasi dan kondisi tersendiri sesuai kebutuhan untuk membentuk pemahaman yang utuh tentang dunia dan untuk mengontrol lingkungan.⁴ Hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Greenberger dan Steinberg bahwa mahasiswa yang bekerja memiliki dua pengaruh dalam kegiatan kuliah dan bekerjanya. Pengaruh tersebut meliputi pengaruh positif dan pengaruh negatif.⁵ Pengaruh positifnya adalah ketika seseorang kuliah sambil bekerja maka mahasiswa tersebut akan

² Hurlock, *Psikologi Perkembangan: Suatu pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga, 2007. hlm. 140

³ Hurlock, *Psikologi Perkembangan: Suatu pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. hlm. 145

⁴ Shelley E. & dkk. *Sears Psikologi Sosial, Psikologi Sosiologi* Edisi Kedua Belas. Jakarta : Erlangga 2009. hlm.32

⁵ Santrock, *Adolescence Perkembangan Remaja*, Edisi ke-enam (Alih Bahasa Shinto B. Adelar). Jakarta: Erlangga, 2003. hlm.299

mendapatkan pemahaman mengenai dunia kerja, cara memperoleh pengetahuan serta mempertahankan pekerjaan serta cara mengatur uang.

Sedangkan pengaruh negatifnya adalah akan adanya disorganisasi keluarga dan disorganisasi sosial faktor *internal* maupun *eksternal* yaitu disorganisasi yang disebabkan adanya krisis keuangan, kemiskinan, perceraian, pergaulan dan lain-lain⁶. Selain itu mahasiswa yang kuliah sambil bekerja tersebut diantaranya adalah memiliki absen yang lebih banyak, penurunan aktivitas dalam berolahraga, penurunan sosialisasi dengan teman, dan penurunan jumlah waktu untuk tidur, Penurunan ini dikarenakan mahasiswa yang bekerja tersebut lebih banyak menghabiskan waktunya untuk bekerja. Dalam Al-Qur'an Surat At-Taubah:105 disebutkan bahwa

*“Dan Katakanlah: “Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakanNya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan”.*⁷

Dengan demikian bahwa upaya dengan bekerja sungguh-sungguh dan senantiasa diiringi doa kepada Allah, kebaikan di dunia berupa kemuliaan, kewibawaan dan kemakmuran akan diperoleh sebagai anugerah kebaikan dari-Nya. Efek positif dari bekerja yaitu bekerja dapat menghasilkan uang untuk memenuhi kehidupan sehari-hari dan memberikan kesejahteraan,

⁶ Soerjo Soekanto, dan Budi Sulistyowati, *Sosisologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers 2012. hlm. 272

⁷ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Dan Terjemahan*, Jakarta: Maghfirah hlm. 105.

bekerja juga dapat bermanfaat untuk kesehatan fisik maupun mental, bekerja juga dapat saling mempengaruhi terhadap kesejahteraan individu, termasuk kesejahteraan psikologis individu.⁸

Bagi seorang muslim, bekerja bukanlah suatu kegiatan tanpa alasan dan tujuan yang jelas, namun bekerja merupakan hal yang penting bagi kehidupan manusia, yaitu: *Pertama*, bekerja menghasilkan sesuatu atau timbal balik di dalam kerja, dalam hal ini dapat berupa *reward*, baik *reward* berupa uang maupun kepuasan dalam melayani orang lain. *Kedua*, bekerja dapat memberikan manfaat pada keberfungsian sosial, dengan bekerja maka orang akan lebih banyak mempunyai kesempatan untuk bertemu orang-orang baru dan menjalin hubungan yang baik dengan orang lain. *Ketiga*, Bekerja dapat mempengaruhi status sosial seseorang, seseorang yang mempunyai pekerjaan akan dipandang mempunyai status sosial yang lebih tinggi dari pada orang yang tidak bekerja. *Keempat*, apabila dilihat dari sisi psikologis, bekerja dapat menjadi sumber dalam menentukan identitas diri, harga diri dan aktualisasi diri.⁹

Universitas Islam Indonesia merupakan salah satu instansi swasta yang bertanggung jawab terhadap masalah pendidikan di Indonesia, terutama mahasiswa yang mayoritas muslim bagi kepentingan publik. Dalam memberikan layanan kepada publik dalam hal ini adalah masyarakat pada umumnya dan mahasiswa pada khususnya, Universitas Islam Indonesia

⁸ Wadeel, G & Burton, A.K. *Is Work Good For Your Health And Well-Being.*: TSO (The Stationery Office). London : 2006. hlm. 39

⁹ Steers, R.M & Porter. L. M., *Motivation & Work Behaviour*, Newyork : McGraw-Hill Book Company, 1987. hlm. 89

dituntut untuk meningkatkan kinerjanya demi kepuasan masyarakat sebagai pengguna layanan publik tersebut.

Berdasarkan pengamatan peneliti dengan melakukan wawancara terhadap beberapa mahasiswa muslim pekerja di Universitas Islam Indonesia diperoleh data bahwa kesibukan mahasiswa tidak terbatas hanya belajar di kampus saja, melainkan juga bekerja atau berwirausaha di luar kampus. Alasan untuk kuliah sambil bekerja adalah untuk menambah pengalaman serta untuk memperluas jaringan. Selain itu alasan mengapa peneliti mengambil objek kajian penelitian di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, ada beberapa hal yaitu, *yang pertama*, kajian fokus pada subyek psikologi mahasiswa kuliah sambil bekerja dengan melihat faktor-faktor tersebut, untuk mendapatkan nilai-nilai positif dan negatifnya *kedua*, adalah perilaku Mahasiswa muslim pekerja terhadap peran ganda itu sendiri, ketika program-program studi fakultas pun mendukung mahasiswa harus kreatif, membuka wawasan dan lain sebagainya, namun pada dasarnya mereka harus menyelesaikan kuliah terlebih dahulu. Ketiga, yang membedakan kajian ini adalah lebih ke psikologis terhadap objek dan subyeknya yaitu perilaku sosial. Sedangkan peneliti sebelumnya lebih membahas faktor dan pengaruh perilaku sosial secara umum seperti faktor intrinsik dan ekstrinsik.

Yogyakarta sebagai kota pelajar juga tidak luput dari maraknya fenomena mahasiswa yang kuliah dan sekaligus bekerja ini. Lowongan kerja bagi mahasiswa yang masih berstatus aktif banyak dijumpai di kota pelajar ini. Salah satu contohnya adalah sebuah perusahaan cinderamata di Yogyakarta

yang setiap empat bulan sekali selalu membuka lowongan bagi mahasiswa sebagai pramuniaga, kasir, staff HRD, atau *supervisor*. Contoh lainnya adalah sebuah kafe yang juga mempekerjakan mahasiswa sebagai pramusaji dan kasir. Berdasarkan uraian-uraian tersebut di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Determinan Perilaku Sosial Mahasiswa Muslim Pekerja Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang diungkapkan sebelumnya, maka dalam penelitian ini rumusan permasalahan adalah:

1. Faktor-faktor perilaku sosial apa saja yang mempengaruhi motivasi mahasiswa muslim pekerja Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia?
2. Bagaimana hubungan nilai-nilai keagamaan terhadap perilaku sosial mahasiswa muslim pekerja Fakultas Ekonmi Universitas Islam Indonesia?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan dengan permasalahan yang diajukan, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan faktor-faktor perilaku sosial apa saja dan dimensi perilaku sosial apa saja yang mempengaruhi mahasiswa muslim pekerja di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan baik secara teoritis maupun praktis. Adapun kegunaan penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

- a. Bagi perkembangan ilmu pengetahuan, hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan untuk membantu meningkatkan ilmu pengetahuan khususnya mengenai masalah determinasi perilaku sosial mahasiswa muslim pekerja.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan kajian yang lebih dalam tentang faktor-faktor perilaku sosial yang berpengaruh terhadap mahasiswa muslim pekerja dalam hubungannya dengan psikologi sosial.

2. Kegunaan Praktis

- a. Hasil penelitian ini dapat memberikan input atau bahan masukan yang berarti, khususnya upaya-upaya sosial untuk mendukung mahasiswa muslim pekerja.
- b. Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan dan pengembangan tentang ilmu-ilmu sosial, khususnya bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang tertarik dengan tema-tema sosiologi agama, terutama dalam determinasi perilaku sosial mahasiswa muslim pekerja.

D. Tinjauan Pustaka

Walaupun penelitian tentang determinasi perilaku sosial sudah banyak dilakukan, baik dari sudut pandang hukum, psikologi, pendidikan, budaya dan sosiologi ataupun ilmu lain. Namun yang menjadi pembeda adalah model pendekatan yang digunakan dan aspek-aspek apa yang diteliti. Modal

pendekatan yang penulis akan teliti disini menggunakan pendekatan kualitatif dengan perspektif sosiologis khususnya mengenai determinan perilaku sosial yang lebih menekankan pada dimensi-dimensi perilaku sosial pada mahasiswa pekerja.

Penelitian yang berhubungan dengan determinasi perilaku sosial mahasiswa muslim pekerja sebelumnya telah banyak dilakukan. Ada pun yang Beberapa penelitian tersebut di antaranya adalah : Penelitian Maria Ulfa tentang motivasi kerja mahasiswa (studi terhadap mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta).

Tujuan dari penelitian ini adalah menggambarkan motivasi dan bagaimana menjalankan kedua perannya sebagai mahasiswa yang kuliah sambil bekerja. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari lima mahasiswa yang diteliti mempunyai jawaban yang berbeda-beda antara mahasiswa satu dengan lainnya. Kebutuhan fisiologi menempati tingkat tertinggi sebagai upaya pemenuhan kebutuhan.

Disamping jawaban bahwa bekerja yang dilakukan karena kebutuhan akan rasa aman, kebutuhan akan kasih sayang dan lain-lain hanyalah untuk mengisi kekosongan waktu. Mahasiswa mempunyai pandangan positif bahwa bekerja adalah ibadah dan bisa membantu beban orang tua untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.¹⁰

¹⁰ Maria Ulfa, "Motivasi Kerja Mahasiswa (Studi Terhadap Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta," dalam *Skripsi*, Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.hlm. 57

Selain itu, Penelitian Ermin Tri Setyawati tentang Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Jurusan Keuangan Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga untuk bekerja di Perbankan Syariah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan memberikan bukti empiris mengenai pengaruh motivasi ekstrinsik, motivasi intrinsik, motivasi spiritual, motivasi pasar kerja, motivasi karir, nilai-nilai sosial, persepsi mahasiswa dan personalitas terhadap minat mahasiswa jurusan keuangan Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga untuk bekerja di Perbankan Syariah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel motivasi ekstrinsik, motivasi intrinsik, motivasi spiritual, motivasi pasar kerja, motivasi karir, nilai-nilai sosial, persepsi mahasiswa dan personalitas terbukti secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa jurusan keuangan islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga untuk bekerja di perbankan syariah. Sedangkan pengujian secara parsial hanya variabel motivasi intrinsik, motivasi spiritual dan nilai-nilai sosial yang berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa jurusan keuangan islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga untuk bekerja di Perbankan Syariah.

Sedangkan variabel motivasi ekstrinsik, motivasi pasar kerja, motivasi karir, persepsi mahasiswa dan personalitas tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa Jurusan Keuangan Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga untuk bekerja di Perbankan Syariah. Koefisien determinasi menunjukkan 55,5%, hal ini menunjukkan bahwa variabel dependen minat bekerja di perbankan syariah dapat dijelaskan oleh variabel independen

motivasi ekstrinsik, motivasi intrinsik, motivasi spiritual, motivasi pasar kerja, motivasi karir, nilai-nilai sosial, persepsi mahasiswa dan personalitas sebesar 55,5%. Sedangkan sisanya 44,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.¹¹

Penelitian Evi Octavia dan Sumedi P. Nugraha tentang hubungan antara *adversity quotient* dan *work-study conflict* pada mahasiswa yang bekerja. penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan antara kecerdasan *adversity* dan konflik belajar-bekerja pada mahasiswa bekerja di Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan *adversity* berkorelasi negatif dengan konflik belajar-bekerja pada mahasiswa bekerja di Yogyakarta.¹²

Berdasarkan ke tiga penelitian terdahulu pada poin sebelumnya yaitu tentang motivasi kerja, faktor-faktor intrinsik dan ekstrinsik maka penelitian kali ini yang memfokuskan dan membedakan pada subyek dan tema yang berbeda lebih mengarah pada obyek. Begitu pula dengan penelitian yang peneliti akan lakukan lebih mengarah pada psikologis. Yang membuat penelitian kami berbeda dengan penelitian sebelumnya adalah subyeknya mahasiswa pekerja muslim, kebanyakan mahasiswa yang kuliah sambil bekerja banyak memperoleh pandangan negatif dari pengaruh faktor-faktor eksternal maupun internal. pada penelitian sebelumnya subyek yang digunakan antara lain, Jurusan Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga

¹¹ Ermin Tri Setyawati, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Jurusan Keuangan Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Untuk Bekerja Di Perbankan Syariah", dalam *Skripsi*, Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015. hlm.47-50

¹² Evi Octavia dan Sumedi P. Nugraha, "Hubungan Antara *Adversity Quotient* Dan *Work-Study Conflict* Pada Mahasiswa Yang Bekerja", dalam *Jurnal Psikologi Integratif*, Vol.1 No.1, Universitas Islam Indonesia, 2013. hlm. 44-51

Yogyakarta, Sedangkan subyek yang akan peneliti yang akan teliti adalah mahasiswa yang kuliah sambil bekerja Di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, yaitu Determin Perilaku Sosial Mahasiswa Muslim Pekerja Universitas Islam Indonesia.

E. Kerangka Teori

Determinan adalah faktor-faktor yang menentukan dan mempengaruhi suatu keadaan misalnya status sosial, kesehatan individu atau masyarakat. Faktor-faktor yang membedakan respon terhadap stimulus yang berbeda tersebut yaitu determinan perilaku. Determinan perilaku dapat dibedakan menjadi dua, yaitu : Determinan *internal*, yakni karakteristik individu atau kelompok yang bersangkutan yang bersifat *given* atau bawaan misalnya tingkat kecerdasan, tingkat emosional, jenis kelamin dan lain-lain.

Determinan *eksternal*, yakni lingkungan baik lingkungan fisik, keluarga, sosial, budaya, ekonomi dan politik. Dalam perubahan perilaku kesehatan tersebut hal yang terpenting adalah masalah pembentukan dan perubahan perilaku. Karena perubahan perilaku merupakan tujuan dari pendidikan dan penyuluhan kesehatan sebagai penunjang program-program kesehatan.¹³

Asumsi determinan perilaku menurut *sprange* adanya kepribadian manusia yang bernilai kebudayaan, yaitu kepribadian seseorang ditentukan oleh salah satu nilai yang mendominasi pada orang tersebut misalnya pola hidup sehat. Secara rinci perilaku manusia sebenarnya merupakan refleksi

¹³ Soekidjo Notoatmojo, *Kesehatan Masyarakat Ilmu Dan Seni , Konsep Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta 2003-2007 hlm. 17

dari berbagai gejala kejiwaan seperti pengetahuan, keinginan, kehendak, minat, motivasi, persepsi, sikap dan lain sebagainya. Namun demikian realitanya sulit dibedakan atau dideteksi gejala kejiwaan tersebut disebabkan adanya faktor-faktor tertentu diantaranya adalah faktor pengalaman, keyakinan, sarana, atau fasilitas sosial, budaya, dan sebagainya.¹⁴

a. Perilaku Sosial

Untuk memahami kajian ilmiah ini, peneliti menggunakan pendekatan Perilaku sosial, yakni pendekatan yang menggunakan nilai-nilai yang mendasari perilaku mahasiswa pekerja serabutan, setatus dan gaya hidup, yang mendasari pola dan perilaku sosial mahasiswa muslim pekerja. Proses pembentukan perilaku dipengaruhi oleh beberapa faktor internal dan eksternal yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri, faktor-faktor tersebut antara lain :

“Persepsi adalah sebagai pengalaman yang dihasilkan melalui indera penglihatan, pendengaran, penciuman dan sebagainya. sehingga *self-serving attributional bias*, perilaku positif dianggap sebagai sesuatu yang berasal dari dalam diri manusia itu sendiri, perilaku negatif sering dianggap berasal dari situasi dari luar”.¹⁵

Dengan demikian, bahwa perilaku individu atau kelompok yang ingin mencapai tujuan atas dasar keinginan dirinya sendiri dialandasi oleh aspek lain, yaitu: motivasi diartikan sebagai dorongan untuk bertindak untuk mencapai suatu tujuan tertentu, hasil dari pada dorongan dan gerakan ini diwujudkan

¹⁴ Soekidjo Notoatmojo, *Kesehatan Masyarakat Ilmu Dan Seni* , Konsep Perilaku Kesehatan. hlm. 23

¹⁵ Taylor & Brown, *Psikologi Sosial Self- Attributional Bias*, University Of California, Los Angeles dalam *Paradikma Psikologi Sosial*, Jakarta : Prenadamedia Group,1992. hlm. 64-65

dalam bentuk perilaku. Emosi, Perilaku juga dapat timbul karena emosi, adalah aspek psikologis yang mempengaruhi emosi berhubungan erat dengan keadaan jasmani, sedangkan keadaan jasmani merupakan hasil keturunan (bawaan), Manusia dalam mencapai kedewasaan semua aspek yang berhubungan dengan keturunan dan emosi akan berkembang sesuai dengan hukum perkembangan, oleh karena itu perilaku yang timbul karena emosi merupakan perilaku bawaan. Belajar, diartikan sebagai suatu pembentukan perilaku dihasilkan dari praktek-praktek dalam lingkungan kehidupan.

Dengan suasana lingkungan seperti tersebut di atas, individu dapat merasa nyaman dalam mengembangkan kreativitasnya. Kreativitas tidak dapat dipaksakan, karena seharusnya kreativitas tumbuh dari dorongan individu sendiri. Agar terjadi harmonisasi antara kreativitas dengan minat bakat dari individu yang bersangkutan. Apabila dipaksakan, bukan tidak mungkin terjadi konflik batin pada individu tersebut, yang dapat berakibat pada dirinya sendiri.

Terdapat dua rangsangan motivasi yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik melibatkan orang yang melakukan suatu kegiatan karena mereka merasa menarik dan memperoleh kepuasan langsung dari kegiatan itu sendiri. Motivasi ekstrinsik membutuhkan perantara antara aktivitas dan beberapa konsekuensi yang dipisahkan seperti penghargaan nyata, sehingga kepuasan berasal dari konsekuensi ekstrinsik yang menuntun kegiatan. Motivasi intrinsik timbul dari dalam diri individu sendiri tanpa ada

paksaan atau dorongan orang lain, melainkan atas dasar kemauan sendiri. Motivasi intrinsik adalah pendorong kerja yang bersumber dari dalam diri pekerja sebagai individu berupa kesadaran mengenai pentingnya atau manfaat atau makna pekerjaan yang dilaksanakannya Motivasi ekstrinsik bersumber dari luar diri individu sehingga seseorang mau melakukan sesuatu tindakan. Motivasi ekstrinsik adalah pendorong kerja yang bersumber dari luar diri pekerja sebagai individu berupa suatu kondisi yang mengharuskannya melaksanakan pekerjaan secara maksimal (*Porter dan Lawler, 1968 dalam Gagne dan Deci, 2005*).¹⁶ Ada dua motivasi yang menjadi faktor pendorong seseorang untuk bertindak dan berperilaku yaitu:

1) Motivasi Intrinsik

Motivasi Intrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi tanpa adanya rangsangan dari luar, karena di dalam setiap individu sudah ada dorongan melakukan sesuatu. Contoh motivasi intrinsik dalam proses belajar: Anak didik termotivasi untuk belajar semata-mata untuk menguasai nilai-nilai yang terkandung dalam bahan pelajaran, bukan karena keinginan lain seperti ingin mendapat tujuan, nilai yang tinggi, hadiah dan sebagainya. Bila seseorang telah memiliki motivasi intrinsik dalam dirinya, maka ia secara sadar akan melakukan suatu kegiatan yang tidak memerlukan motivasi dari luar dirinya. Dalam aktivitas belajar, seseorang yang tidak memiliki motivasi intrinsik sulit

¹⁶ Aditya Kamajaya Putra dan Agus Frianto, "Pengaruh Motivasi Intrinsik Dan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Kepuasan Kerja", dalam *Jurnal Ilmu Manajemen*, Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya, 2001. hlm 377

sekali melakukan aktifitas belajar terus menerus. Seseorang yang memiliki motivasi intrinsik selalu ingin maju dalam belajar. Keinginan itu di latarbelakangi oleh pemikiran yang positif, bahwa semua mata pelajaran yang dipelajari sekarang akan di butuhkan dan sangat berguna untuk sekarang dan di masa mendatang.

2) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah kebalikan dari motivasi intrinsik. Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar. Motivasi belajar dikatakan ekstrinsik bila anak didik menempatkan tujuan belajarnya di luar faktor-faktor situasi belajar. Anak didik belajar karena hendak mencapai tujuan yang terletak di luar hal yang di pelajarnya. Misalnya, untuk mencapai angka tinggi, diploma, gelar, kehormatan dan sebagainya. Dilihat dari dasar pembentukannya motivasi dapat dibedakan menjadi dua, yaitu :

- a) Motif-motif bawaan, yakni motif-motif yang dibawa sejak lahir, contoh: dorongan untuk makan, dorongan untuk minum, dorongan untuk bekerja dll.
- b) Motif-motif yang dipelajari, contoh: dorongan untuk belajar suatu cabang ilmu pengetahuan yang lain dan dorongan untuk mengajar sesuatu hal dalam masyarakat.

Menurut *Barelson* (1964) mengatakan bahwa belajar adalah suatu perubahan perilaku yang dihasilkan dari perilaku terdahulu. Dalam hal ini ada

dua pokok yang menjadi khas dalam pendekatan perilaku sosial dalam kajian suatu psikologi sosial yang mendasari yaitu sepiritualitas dan sikap sosial. suatu istilah yang digunakan untuk menggambarkan perilaku sosial individu berdasarkan kriteria fungsional perilaku positif dan negatif. Tindakan aktivitas dari manusia itu sendiri yang mempunyai bentangan arti yang sangat luas antara lain : berjalan, berbicara, menangis, tertawa, bekerja, kuliah, menulis, membaca, dan sebagainya. Dari uraian tersebut bisa disimpulkan bahwa perilaku manusia adalah semua kegiatan atau aktivitas manusia, baik yang diamati langsung, maupun yang tidak dapat diamati oleh pihak luar (Notoatmodjo, 2003).¹⁷

Menurut *Max Weber* perilaku mempengaruhi aksi sosial suatu perilaku adalah rasional (menurut ukuran logika atau sains atau menurut standar logika ilmiah), perilaku sosial merupakan fungsi dari orang dan situasinya. Dimaksudkan disini adalah setiap manusia akan bertindak dengan cara yang berbeda dalam situasi yang sama, setiap perilaku seseorang merefleksikan kumpulan sifat unik yang dibawanya ke dalam suasana tertentu yaitu perilaku yang di tunjukkan seseorang ke orang lain. Karena pada realitanya menurut *Max Weber* pemikiran manusia atau individu masing-masing memiliki bentuk metode yang berbeda-beda, sehingga memunculkan

¹⁷Soekidjo Notoatmojo, *Kesehatan Masyarakat Ilmu Dan Seni Konsep Perilaku Kesehatan*.hlm 45

tindakan-tindakan yang berbeda dan saling mempengaruhi dalam ruang lingkup¹⁸

Perilaku sosial dapat dipahami sebagai keadaan psikologis sosial individu dalam perilaku sosial yang berpengaruh secara positif maupun negatif seperti, tingkat pembunuhan, perilaku *voting*, atau pengeluaran konsumen. Menurut sudut pandang ini, perilaku sosial dapat disebabkan oleh faktor-faktor seperti kesulitan ekonomi, konflik kelas, benturan antar kelompok, etnis, kegagalan panen, kebijakan pemerintah, atau perubahan teknologi. Tujuan analisis sosial *sosiental* ini adalah untuk menemukan hubungan antara sepiritualitas perilaku sosial di dunia kerja.

Sigmund Freud, (teori psikanalitik) perilaku dimotifasi dari dalam oleh dorongan dan impuls internal yang kuat, seperti seksualitas dan agresi. Dia juga percaya perilaku orang dewasa dibentuk oleh konflik psikologis yang belum terselesaikan yang dapat dirunut kembali pada masa kanak-kanak dalam keluarga. Para teoritis psikoanalisis berusaha memahami kekeutan batin, baik itu kesadaran maupun bawah sadar, yang memberi kekuatan dan mempengaruhi perilaku.¹⁹

Ivan Pavlov, *B F. Skinner* dan rekan-rekannya, dikemukakan teori behaviorisme analisis proses belajar lebih fokus pada perilaku manusia dan hewan yang dapat diamati tidak pada pemikiran dan perasaan subjektif atau

¹⁸Wardi Bachtiar, *Sosiologi Klasik Dari Comte Hingga Parsons*, Bandung: Rosda karya, 2006. hlm. 257

¹⁹Sigmund Freud, *Teori Psikoanalitik Dalam Psikologi Sosial*, Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama. 2001. hlm 20

sesuatu yang dapat dilihat dan diukur secara langsung, yakni perilaku yang kelihatan nyata. Gestalt psychology teori bahwa orang membetuk persepsi yang koheren (utuh) dan bermakna berdasarkan keseluruhan, bukan berdasarkan bagian-bagian.²⁰

Menurut Holmes adalah jarak, status sosial, kedekatan dan formalitas. Dimensi sosial yaitu, dimensi yang mempunyai pengaruh di kehidupan nyata yaitu dimensi fisik, dimensi psikis dan dimensi metafisik, dimensi ini turut serta dalam menentukan kepribadian manusia sebagai sebuah kesatuan. (*Kantor Menteri Negara Lingkungan Hidup: 2002*).²¹ Dimensi sosial yang mencakup budaya, politik, pendidikan, dan ekonomi. Dalam pemahaman perilaku sosial akan mengembangkan dimensi psikologi mental serta karakteristik aktualisasi diri, berfungsi secara penuh, dan kedewasaan. Teori perkembangan hidup juga menekankan pada penerimaan diri dan kehidupan masa lalu seseorang. Dengan demikian, sikap perilaku positif terhadap diri sendiri muncul sebagai karakteristik utama fungsi psikologi sosial yang positif.

Individu yang mempunyai penerimaan diri tinggi, merupakan individu yang mempunyai sikap positif terhadap diri sendiri; menghargai dan menerima aspek-aspek didalam dirinya, baik atau buruk; serta dapat menerima dengan positif pengalaman masa lalunya. Sedangkan individu yang

²⁰ Shelley E. Taylor, Letitia Anne Peplau, David O, Sears. *Teori Dan Metodologi dalam Psikologi Sosial*, Jakarta : Pramedia Group. 2012. hlm. 5-6

²¹ Shelley E. Taylor, Letitia Anne Peplau, David O, Sears. *Teori Dan Metodologi dalam Psikologi Sosial*, hlm. 34

mempunyai penerimaan diri rendah, merasa tidak puas dengan dirinya, kecewa, prustasi, dengan apa yang telah terjadi dimasa lalu, mempunyai masalah dengan beberapa kualitas pribadinya, dan berharap bahwa dirinya berbeda dengan keadaan yang dialaminya saat ini. Individu yang dapat menerima dirinya adalah individu yang memiliki penilaian yang realistis terhadap kemampuan dirinya dan dapat menghargai potensi yang dimilikinya,

Individu yang menerima dirinya dapat mengenali dan menggunakan kemampuannya dengan bebas, tanpa terhambat kekurangan yang ada didalam dirinya.²² Dalam teori perilaku sosial akan menggambarkan aspek sikap diri seseorang atau manusia, individu dan kelompok, terhadap lingkungan sekitar menempati pada aspek religiusitas dan kepercayaan spiritual mempunyai peran yang penting dalam penyakit psikologis. Sejarah atau latar belakang agama dan spiritual dapat mempengaruhi individu dalam gangguan psikologis serta dapat dijadikan strategi coping untuk mengatasi masalah-masalah psikologis yang ada pada individu.²³

b. Mahasiswa Muslim

Mahasiswa berasal dari kata maha dan siswa, menurut kamus Bahasa Indonesia maha berarti besar sedangkan siswa berarti pelajar. Jika kedua kata ini digabungkan menjadi mahasiswa maka kata tersebut memiliki makna pelajar yang besar, dalam hal ini siswa tersebut memiliki tanggung

²² Hurlock, *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Erlangga: Jakarta 2007.hlm 60-73

²³ Koenig, H., Kvale, J, & Ferrel, C. "Religion an Well-Being in Later," dalam *Journal of Personality and Social Psychology*, Vol.5, 2007. hlm. 332-341

jawab yang lebih besar lagi untuk bisa menjadi lebih mandiri, lebih inisiatif, lebih dewasa dan lebih matang dalam berpikir dan berperilaku.²⁴ Direktorat Kemahasiswaan Ditjen Perguruan Tinggi dan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan mendefinisikan mahasiswa sebagai golongan pemuda (umur 18 - 30 tahun) yang secara resmi terdaftar pada salah satu perguruan tinggi dan aktif dalam perguruan tinggi atau lembaga pendidikan yang bersangkutan. Aktif dalam perguruan tinggi atau lembaga pendidikan yang bersangkutan yang dimaksud adalah aktif dalam proses akademis seperti misalnya kuliah atau mengerjakan tugas-tugas kuliah.²⁵

Aktivitas keagamaan dan kepercayaan spiritual dapat dijadikan terapi dalam banyak penyakit perilaku sosial serta dapat menjadi tambahan dalam suatu *treatment* sehingga dapat meningkatkan kondisi kesejahteraan psikologi individu. Hal ini selaras dengan hasil penelitian Suhendar bahwa adanya hubungan positif antara religiusitas dan kesejahteraan individu, ketika individu mempunyai kesejahteraan yang tinggi, maka kesejahteraan individu juga semakin tinggi.

Mahasiswa muslim pekerja menurut Hermawan secara perilaku sosial mempunyai peran ganda. Peran ganda mahasiswa tersebut adalah peran sebagai seorang pekerja yang mampu beradaptasi dengan lingkungan kerja yang umumnya lebih dewasa dalam berpikir dan sangat menuntut tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas-tugas pekerjaannya. Selain itu, peran yang

²⁴ Mira, H, S, " Indeks Kesejahteraan Psikologi Remaja: Tahap, Kadar dan Pengaruh Latar Belakang Diri," dalam *Jurnal Pendidikan* Volume 3 2011, hlm. 4.

²⁵ Astuti, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Gaya Hidup Hedonis Pada Mahasiswa Yang Bekerja Di Bagian Promosi Penjualan Rokok Di Yogyakarta," dalam *Skripsi*, Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma, 2005. hlm. 86

lain adalah peran sebagai seorang mahasiswa muslim yang harus bisa memenuhi kewajiban sebagai seorang mahasiswa muslim yang memiliki tugas utamanya adalah belajar dan beribadah. Peran dalam hal ini merupakan aspek fungsional dalam hubungannya dengan posisi spesifik dalam konteks perilaku sosial didalam keagamaan. Ada kalanya peran-peran yang dijalani memiliki ketidak sesuaian antara kebutuhan atau tuntutan peran yang satu dengan yang lainnya.

Oleh karena itu sebagai seorang mahasiswa muslim pekerja diharapkan memiliki perilaku sosial keagamaan yang merupakan suatu dorongan untuk menggali potensi diri individu secara keseluruhan dan perilaku sosial ini memiliki hubungan dengan tingkat pengfungsian positif di dalam kehidupan sosial individu & kelompok. Dengan demikian diharapkan seorang mahasiswa muslim pekerja dapat membagi waktu secara optimal antara pekerjaan dan kuliah sehingga pencapaian prestasi akademik di perguruan tinggi juga optimal.

Dalam mencapai perilaku sosial dapat dipengaruhi oleh banyak hal, salah satunya adalah dimensi tujuan hidup. Individu dengan dimensi tujuan hidup tinggi adalah individu yang mempunyai tujuan dalam hidup dan perasaan yang terarah, dapat memaknai kehidupannya yang sekarang maupun masa lalunya, mempunyai kepercayaan bahwa makna tersebut memberinya tujuan hidup serta mengarahkannya pada tujuan hidup. Bahwa tingkatan hambatan dalam pencapaian psikologi sosial sangat dipengaruhi oleh tingkat

derajat atau dapat melakukan penyesuaian diri dengan baik, dimana seseorang menemukan hal yang positif di lingkungannya.

Seseorang merasa bangga apabila dapat melakukan sesuatu atau melewati gangguan yang dihadapi. Sehingga seseorang mendapatkan penghargaan dan penerimaan bahkan dapat dijadikan contoh oleh masyarakat serta dapat berfungsi secara penuh sebagaimana orang yang tidak mengalami keterbatasan pada umumnya, bahkan bisa melebihi orang-orang normal (Somantri, 2009).²⁶

c. Pekerja

Manusia cenderung mengevaluasi dirinya menurut bagaimana individu mengerjakan sesuatu. Jika dirasakan pekerjaan menghambat prestasinya meski dengan usaha yang maksimal, akan membuatnya semakin sulit untuk mempertahankan rasa berguna dalam kerja. Perasaan tersebut dapat mengurangi tingkat keterlibatan kerja, kepuasan kerja dan keinginan untuk bertindak. Begitu juga sebaliknya, individu yang mempunyai keadaan perilaku sosial yang baik walaupun mempunyai hambatan secara fisik, akan dapat mengevaluasi dirinya dengan lebih baik sehingga dapat bekerja dengan lebih baik (Steers dan Porter 1983).²⁷ memandang bahwa karena mengandung respon afektif yang kuat tersebut, maka tumbuhnya sikap komitmen seorang pekerja terhadap organisasi tidak dapat muncul secara instan melainkan secara perlahan, namun keberadaannya cenderung bersifat

²⁶ Somantri, *Hubungan Personal Dan Antar Kelompok Studi Analisis Dalam Psikologi Sosial*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada. 2003. hlm 23

²⁷ Steers dan Porter, *Kognisi Sosial, Memahami Sosaial*, hlm103

stabil dan konsisten (bertahan lama). Porter et al juga menambahkan bahwa komitmen seseorang terhadap organisasi dapat dipandang sebagai suatu loyalitas terhadap organisasi (Riggio,1990).²⁸

Loyalitas yang ditunjukkan oleh seseorang yang memiliki komitmen organisasi merupakan loyalitas yang bersifat aktif, dimana karyawan tidak hanya mempertahankan keanggotaan dalam organisasi, namun juga aktif memberikan kontribusi yang penting bagi organisasi. Penekanan pada loyalitas aktif juga ditunjukkan oleh Greenberg dan Baron dalam pendapatnya yang menyatakan bahwa komitmen organisasi merupakan derajat dimana karyawan terlibat dalam organisasinya dan berkeinginan untuk tetap menjadi anggotanya, dimana didalamnya mengandung sikap kesetiaan dan kesediaan karyawan untuk bekerja secara maksimal bagi organisasi tempat karyawan tersebut bekerja.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kualitatif karena penelitian ini mendeskripsikan determinasi sosial mahasiswa muslim pekerja. Dalam penelitian ini digunakan pendekatan deskriptif dengan desain kajian psikologi sosial oleh karena informasi atau data yang dikumpulkan berupa susunan kata-kata yang diolah dan dianalisis berdasarkan logika dari psikologi sosial.

²⁸ Riggio , *Comitmen Semua Kekuatan Positif Dan Negatif Keingin Individu, Pengaruh Sosial*. Bandung : Remaja Rosda Karya, 2011. hlm 261

Penelitian deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan/melukiskan keadaan subyek dan obyek penelitian (seorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.²⁹

Penelitian deskriptif ini akan dipadukan dengan pendekatan kualitatif.

Zuriah mengemukakan bahwa penggunaan penelitian kualitatif di bidang pendidikan bertujuan untuk :³⁰

- a. Mendeskripsikan suatu proses kegiatan pendidikan berdasarkan apa yang terjadi di lapangan sebagai bahan kajian lebih lanjut untuk menemu kenali kekurangan dan kelemahan pendidikan, sehingga dapat ditentukan upaya penyempurnaannya.
- b. Menganalisis dan menafsirkan suatu fakta, gejala, dan peristiwa pendidikan yang terjadi di lapangan sebagaimana adanya dalam konteks ruang waktu serta situasi lingkungan pendidikan secara alami.
- c. Menyusun hipotesis berkenaan dengan konsep dan prinsip pendidikan berdasarkan data dan informasi yang terjadi di lapangan (induktif) untuk dilakukan pengujian lebih lanjut melalui pendekatan kuantitatif.

Dalam penelitian kualitatif, metode pengambilan data yang biasanya dimanfaatkan adalah wawancara, pengamatan dan dokumentasi. Peneliti mempergunakan jenis penelitian kualitatif karena sesuai dengan gejala atau

²⁹ Hadari Hawawi, *Penelitian Deskriptif*. (Bandung : Renika Cipta, 2005), hlm.63.

³⁰ Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm.102-103.

fenomena yang terjadi di kalangan mahasiswa. Selain itu peneliti ingin mengetahui permasalahan dan pemecahannya yang terjadi melalui penelitian kualitatif.

Alasan peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dalam penelitian ini karena pendekatan ini sangat cocok untuk mengungkapkan fenomena keadaan subyek yang mempunyai perbedaan kemampuan sebagai mahasiswa muslim pekerja tetapi masih dalam melaksanakan studi perkuliahan kaitannya dengan psikologi sosial terhadap mahasiswa di Universitas Islam Indonesia. Data yang terungkap dalam penelitian ini berupa deskriptif atau susunan kata-kata yang kemudian diolah dan dianalisis sehingga dapat diambil suatu kesimpulan. Kesimpulan hasil analisis data tersebut diharapkan menjadi bahan acuan dan pertimbangan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja khususnya mahasiswa muslim pekerja khususnya pada penerapan kajian psikologi sosial.

2. Sumber Data

Peneliti menggunakan metode kualitatif dengan pengumpulan data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi selain itu mahasiswa kuliah sambil bekerja sebagai informan yang memberikan data yaitu individu atau kelompok yang menjadi subyek penelitian. Dalam penelitian ini sampel yang diambil beberapa mahasiswa fakultas Ekonomi di Universitas Islam Indonesia yang diambil secara acak yang berjumlah kurang lebih 15 orang terdiri dari semester 2-14, dan penelitian ini difokuskan pada Mahasiswa yang sedang aktif kuliah dan bekerja

diberbagai bidang, mulai usaha kuliner, MLM, kerja serabutan, online dan pekerja tetap.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini ada tiga yaitu observasi, wawancara dan studi dokumentasi.

a. Observasi

Observasi atau Pengamatan adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti serta pencatatan secara sistimatis.³¹ Pada saat peneliti melakukan pengamatan, peneliti menggunakan observasi sistematis dengan cara mencatat semua kejadian yang berkaitan dengan subyek dan subjek penelitian seperti pelaksanaan proses priaku, interaksi dan kegiatan perkuliahan bagi mahasiswa muslim pekerja.

b. Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses pembicaraan dalam situasi komunikasi langsung yang terarah antara dua individu atau menggali informasi melalui suatu tanya jawab atau percakapan. Menurut Nasution sebelum melaksanakan wawancara pewawancara perlu menjalin dan memupuk hubungan yang baik dan akrab dengan informannya sehingga wawancara yang dilakukan akan berkesan akrab dan dalam suasana yang rileks sehingga subyek tidak merasa bila

³¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), hlm.30.

dirinya sebagai subyek penelitian karena adanya hubungan yang akrab antara peneliti dengan subyek penelitian.³²

c. Dokumentasi

Menurut Mudjakir, dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang berupa sumber data tertulis, benda-benda dokumen lainnya. Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi untuk memperoleh data berupa data tertulis yaitu identitas subyek penelitian.³³

4. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut Suharsimi Arikunto adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik. Artinya lebih cermat, lengkap, dan sistimatis, sehingga mudah diolah.³⁴ Jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian ini ada tiga, yaitu pedoman observasi, pedoman wawancara, dan studi dokumentasi.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menelaah data yang diperoleh dari berbagai sumber atau informasi. Menurut Moleong, analisis data adalah "Proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti disarankan oleh data. Dengan

³² Nasution, *Metode Penelitian Naturalisti Kualitatif*. (Bandung : Tarsito. 1992), hlm.75.

³³ Mudjakir, *Metode Penelitian Ilmu Hukum*. Yogyakarta: UII Press, 2008, hlm.5.

³⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta, 2010, hlm.136.

demikian, data yang telah terkumpul dari hasil wawancara dan studi kepustakaan atau dokumentasi akan dianalisis dan ditafsirkan untuk mengetahui maksud serta maknanya, kemudian dihubungkan dengan masalah penelitian. Data yang terkumpul disajikan dalam bentuk narasi dan kutipan-kutipan langsung dari hasil wawancara".³⁵

Analisis data menurut Nasution adalah menyusun data agar dapat ditafsirkan. Tujuan analisis adalah menyempitkan dan membatasi penemuan hingga menjadi suatu data yang teratur serta tersusun, sistematis dan lebih rapi. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode non statistik yaitu dengan mencari hakekat dan makna karena data yang dikumpulkan tidak berbentuk angka yang dapat dijabarkan, tetapi meliputi pandangan, pendapat dan informasi yang tidak dapat dijabarkan dengan angka (2003 : 126)³⁶.

Maka dari itu analisis data dilakukan sepanjang penelitian secara kontinyu dari awal sampai penelitian berakhir. Analisis data dilakukan sedikit demi sedikit di lapangan secara induktif. Setiap informasi yang diperoleh selanjutnya dianalisis secara keseluruhan menjelang akhir penelitian. Setelah data terkumpul dari hasil penelitian kemudian disusun secara sistematis dan dianalisis secara deskriptif kualitatif.

³⁵ Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2011, hlm .12

³⁶Hadi Nasution, *Metode Research*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003 hlm. 126

G. Sistematika Pembahasan

Hasil penelitian akan dijelaskan menjadi lima bab, yang tujuannya untuk mempermudah pembaca dalam menganalisa dan menentukan makna yang digunakan dalam penulisan laporan penelitian atau skripsi supaya tersusun sistematis dan tidak keluar dari permasalahan yang telah

Pada Bab I, ini merupakan pendahuluan yang berisi tentang sistematika dalam penulisan skripsi, bab ini merupakan gambaran umum dari keseluruhan rencana penelitian yang akan dilakukan oleh penulis. Penulisan ini terdiri beberapa sub yakni, latar belakang, rumusan masalah yang merupakan titik fokus dalam analisis data, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, tinjauan pustaka, kerangka teoritik yang akan digukan sebagai analisis permasalahan objek penelitian, metode peneltiandan sistematika pembahasan bab ini sebagai pengantar dan pedoman dalam pembahasa-pembahsan berikutnya.

Bab II, ini penulis akan membahas tentang gambaran umum lokasi penelitian meliputi tentang deskripsi gambaran meliputi sejarah umum, Visi dan Misi Universitas Islam Indonesia dan Divisi Akademik Universitas Islam Indonesia.

Bab III, ini penulis akan diuraikan mengenai faktor-faktor perilaku sosial apa saja yang mempengaruhi mahasiswa muslim pekerja di Universitas Islam Indonesia. Pembahasan ini merupakan salah satu bagian terpenting dalam penelitian ini karena dalam bab ini akan dibahas dan dijelaskan tentang

fator-faktor yang menentukan dan mempengaruhi perilaku sosial mahasiswa muslim pekerja Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

Bab IV, ini penulis akan menjelaskan mengenai hubungan nilai keagamaan terhadap perilaku sosial mahasiswa muslim pekerja dan hubungan dalam Ajaran Agama Islam terhadap perilaku sosial mahasiswa pekerja muslim. Karena agama sebagai batasan-batasan manusia untuk bertindak dan melakukan suatu kegiatan pekerjaan termasuk perilaku sosial mahasiswa muslim pekerja di Universitas Islam Indonesia.

Bab V, ini adalah penutup dari keseluruhan rangkaian pembahasan yang didalamnya menuntut tentang kesimpulan yang berisi jawaban dari pertanyaan-pertanyaan dalam rumusan masalah dan penulis juga melengkapi saran-saran yang ada relevansinya dengan permasalahan yang ada dilapangan.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Determinan Perilaku Sosial Mahasiswa Muslim Pekerja Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Determinan perilaku sosial yaitu adanya faktor faktor internal dan eksternal terhadap psikologis mahasiswa yang kuliah sambil bekerja sehingga sehingga merubah status sosialnya menjadi mahasiswa pekerja muslim di Fakultas Universitas Islam Indonesia indikatornya adalah sebagai berikut :

Pertama, adanya pengaruh sosial (*social influence*) adalah pengaruh yang dilakukan individu atau lebih untuk mengubah sikap belief, persepsi, tindakan dan tingkah laku yang lain seperti 4 pengaruh sosial yaitu, adanya perilaku konformitas, (*conformity*) kesepakatan (*compliance*), kepatuhan (*obedience*), dan indoktrinasi insentif (*intense indoctrination*).

Kedua, pengaruh didasari oleh rasionalitas yaitu pola pikir yang bertindak sesuai perilaku atas dasar nalar dan logika. Bahwa seseorang berperilaku untuk menunjukkan bahwa ia mampu melakukan kuliah sambil bekerja karena memiliki alasan tertentu. Karena bekerja untuk mendapatkan sebageian untuk modal membangun usaha baru itu adalah rasional. Bermalas-malasan dan menunggu suatu hari menang lotre atau

sukses disuatu hari itu tidak rasional. Nilai-nilai seseorang secara rasional terjadi saat mahasiswa harus kuliah sambil bekerja terbagi atas 4 macam yaitu: a). Sebuah kecondongan seseorang yang dilakukan demi memenuhi rencana dalam waktu yang panjang. b). Bertindak dengan pertimbangan yang baik untuk tujuan yang baik pula. c). Melakukan tindakan setelah mempertimbangkan resiko dan manfaat dari perbuatan tersebut. d). Kerangka berfikir mengenai hal apa yang ingin dilakukan agar tidak salah dalam melangkah dalam mengambil sesuatu keputusan dalam diri.

Ketiga, Adanya motivasi mahasiswa muslim pekerja adalah interaksi dan perilaku yang memberikan dorongan kepada seseorang itu sendiri untuk bertindak dan melakukan sesuatu karena refleksi yang didasari rasa percaya diri. Motivasi tersebut disebabkan adanya faktor eksternal dan internal sehingga mahasiswa muslim pekerja lebih percaya diri dan terlihat “pede”.

Keempat, Beban ganda (double burden) pada mahasiswa muslim pekerja adalah sesuatu peran yang dilakukan individu atau seseorang dalam melakukan aktivitas yang diterima salah satu jenis kelamin lebih banyak, dibandingkan jenis kelamin lainnya, artinya seseorang melakukan peran ganda, dengan peran berbeda dibandingkan seseorang yang melakukan peran hanya tunggal namun lebih fokus pada peran tersebut. Jadi mahasiswa bekerja ini harus melakukan dua peran ganda berupa kuliah sambil bekerja sehingga ada kecenderungan pemaksaan diri dengan melakukan beban ganda (*doubel burden*) sehingga timbul beberapa faktor

perilaku yaitu sulitnya mahasiswa mengatur waktu, stres dalam beraktivitas, cenderung menyendiri, lebih banyak aktivitas, kurangnya waktu belajar dan kuliah menjadi tidak tepat waktu.

- 2) Nilai-nilai keagamaan yang mendasari perilaku sosial Mahasiswa muslim pekerja dimana mereka harus bersikap semestinya sebagai seorang mahasiswa muslim yang akan kontribusi kedepannya di masyarakat. Sehingga mereka benar-benar bermanfaat bagi dirinya sendiri dan lingkungannya, seperti beberapa aspek ajaran agama Islam dan nilai-nilai Islami yang ada pada mahasiswa yang kuliah sambil bekerja yaitu:

Pertama, Selalu menjalin shilaturahmi dan bekerjasama yang baik, jujur, amanah, yang dilandasi oleh keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT.

Kedua, adanya motivasi diri untuk sukses adalah dorongan agar kita mampu memberikan kontribusi yang positif bagi lingkungan disekitar kita. Sukses itu tidak dapat diukur dengan banyaknya uang yang kita peroleh, namun sukses itu urusan Tuhan yang terpenting adalah usaha, do'a dan perubahan.

Ketiga, Bahwa seseorang yang kuliah dan bekerja harus siap mental dan batin secara *lahiriyah* dan *batiniyah* untuk mengambil peran ganda dalam kuliah sambil bekerja itu harus Tawakal Alallohi yaitu berserah diri kepada-Nya manusia hanya menjalankan perintah Allah kerana bekerja itu adalah ibadah.

Keempat, Atas dasar pengetahuan tersebut, mahasiswa kuliah sambil bekerja untuk termotivasi beramal sholeh karena dalam agama Islam itu di anjurkan dan diwajibkan setiap umatnya untuk saling tolong menolong antara yang satu dengan yang lainnya.

B. SARAN

Dari hasil pengamatan secara langsung di lapangan penulis melakukan penelitian di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, kepada mahasiswa muslim pekerja, maka penulis mengemukakan yaitu :

1. Diharapkan adanya pertimbangan dengan matang terlebih dahulu sebelum melakukan peran ganda atau (double burden) terhadap mahasiswa yang aktif kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia agar tidak terjadi stres dalam kuliah sambil kerja.
2. Bila mahasiswa yang aktif kuliah dan ingin kuliah sambil bekerja diharapkan carilah kerja yang tidak mengganggu waktu kuliah.
3. Pihak terkait dengan kemahasiswaan seharusnya mengkhususkan adanya kelas karyawan sehingga mahasiswa tidak mengambil kelas reguler .

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyadi , Abdul Aziz. *Psikologi Agama*, Bandung : Algensido, 1995
- Boeree, George. *Psikologi Kepribadian, Persepsi Kognisi, Emosi, Dan Perilaku*, Jogjakarta : Ar-Ruzz Media 2013.
- Ermin, Tri Setyawati. “ Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Jurusan Keuangan Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Untuk Bekerja Di Perbankan Syariah” dalam *Sekripsi*, Fakultas Syari’ah Dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015
- Evi, Octavia Dan Sumendi P. Nugraha “ Hubungan Antara Adversity Quotient Dan Work-Study Conflict, Pada Mahasiswa Yang Bekerja”, Dalam *Jurnal Psikologi Integradif, Universitas Islam Indonesia*, Yogyakarta 2013
- Guntur, Waseso Mulyati. (Editor), *Dimensi-Dimensi Psikologi Sosial* Yogyakarta : PT. Hanindia Yogyakarta. 1986.
- Hurlock, *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Retang Kehidupan*, Jakarta : Erlangga. 2007.
- Koenig, H. Kvale, J., Ferrel, C.,”Religion An Well-Being In Leter” Dalam *Jurnal Personaliti And Socual Psychology*, Jakarta : Erlangga. 2007.
- Kamajaya, Adita Putra & Agus Frianto, “Pengaruh Motivasi Intrinsik Dan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Kepuasan Kerja,” dalam *Jurnal Ilmu Menejemen, Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi*, Universitas Negeri Surabaya. 2001.
- Lettitia, Anne Peplau, dkk, *Psikolog Sosial*, Jakarta : Kencana. 2009.
- Lexy, J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2011
- Mudjakir. *Metode Penelitian Ilmu Hukum*. Yogyakarta: UII Press, 2008
- Nasution. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung : Tarsito : 1992

Rice. F.P. *Adolescent (Development, Relationship, And Cultur)*: Massachusetts: Allyn And Bacon, Social Pssychology. Jakarta : Erlangga. 1992

Soekanto, Soerjono dan Budi Sulistyowati. *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta : PT. Raja Granfindo Persada Jakarta, 2013

Suetomo. *Masalah Sosial Dan Upaya Pemcahannya*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2008

Suharsim, Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

Suroso, Fuat Nashori. *Psikologi Islam, Solusi Islam Atasproblem Problem Psikologi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1995

Soemanto, Wasty. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta, 1987



DOKUMENTASI



Gambar 1



Gambar 2

DOKUMENTASI



Gambar 3



Gambar 4

DOKUMENTASI



Gambar 5



Gambar 6



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Eeran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 863800, Faksimilie (0274) 868800
Website: www.bappeda.slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 19 / 2017

TENTANG
PENELITIAN

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata, Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.
Menunjuk : Surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Sleman
Nomor : 070/Kesbangpol/23/2017 Tanggal : 05 Januari 2017
Hal : Rekomendasi Penelitian

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : YAYAN SETIAWAN
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 12540021
Program/Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta
Alamat Rumah : Desa Pa'awaru Lerabo Morowali Sulteng
No. Telp / HP : 082347390996
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul
**DETERMINASI PERILAKU SOSIAL MAHASISWA MUSLIM PEKERJA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**
Lokasi : Fakultas Ekonomi UII
Waktu : Selama 3 Bulan mulai tanggal 05 Januari 2017 s/d 06 April 2017

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 5 Januari 2017

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris

u.b.

Kepala Bidang Penelitian, Pengembangan dan Pengendalian



IF. RATNANI HIDAYATI, MT
Pembina, IV/a
NIP. 19660828 199303 2 012

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Camat Depok
3. Dekan Fakultas Ekonomi UII
4. Dekan Ushuludin dan Pemikiran Islam UIN SUKA YK
5. Yang Bersangkutan



Nomor : B-195/Un.02/DU/PG.19/12/ 2016 Yogyakarta, 23 Desember 2016
Lampiran :
Hal : *Permohonan Izin Riset*

Kepada
Yth. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
Cq. KEPALA BIRO ADMINISTRASI PEMBANGUNAN
Komplek kepatihan Danurejan Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan Hormat bersama ini kami sampaikan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul :

Determinasi Perilaku Sosial Mahasiswa Muslim Pekerja Di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia

Dapatlah kiranya Saudara memberi izin bagi mahasiswa kami :

Nama : Yayan setiawan
NIM : 12540021
Jurusan : Sosiologi Agama
Semester : IX (sembilan)
Alamat : Masjid Al- Ikhlas, Sorosutan, Umbulharjo, Kota Jogjakarta.

Untuk mengadakan penelitian (riset) di tempat-tempat sebagai berikut:

1. Jl.Parwiro Kuat, Condong Catur, Kec Depok, Condongcatur, Sleman, Kab.Sleman, Daerah Yogyakarta 55281

Metode pengumpulan data: Interview dan Observasi
Adapun waktunya mulai tanggal 26 Desember 2016 s/d 26 Januari 2017
Atas perkenan saudara, kami ucapkan terima kasih.

Wassalau'alaikum Wr.Wb.

Tanda tangan

Tanda tangan diberi tugas


(yayan setiawan)
NIM. 12540021



Dekan

Roswantoro, S.Ag., M.Ag



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

FAKULTAS EKONOMI

Condong Catur, Depok, Sleman, Yogyakarta 55283
Telepon (0274) 881546 - 883087 - 885376 Fax. : 882589

No : 016/DEK/70/SDM/I/2017
Hal : Permohonan Ijin Riset

16 Januari 2017

Kepada Yth.
Dekan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
di Tempat

Assalamu'alaikum wr.wb

Memperhatikan surat Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tertanggal 11 Januari 2017 nomor: B-195/Un.02/DU./PG.00/19/2017 perihal seperti pada pokok surat, pada prinsipnya kami tidak keberatan untuk menerima permohonan Ijin Riset untuk mahasiswa atas nama :

Nama : Yayan Setiawan
NIM : 12540021
Jurusan : Sosiologi
Semester : IX (Sembilan)
Alamat : Jl. Pawiro Kuat Al Ikhlas Sorosutan Umbulharjo Kota Jogjakarta
Lama mencari data : 1 (satu) bulan
Berjudul : Determinasi Perilaku Sosial Mahasiswa Muslim Pekerja
Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

Kami harap mahasiswa tersebut dapat menyesuaikan dan mematuhi peraturan yang ada di lingkungan Fakultas Ekonomi UII, dan sebelum mulai pelaksanaan terlebih dahulu menemui Kepala Divisi SDM FE UII (Djatiantoro) dengan menyerahkan proposal penelitian

Atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terimakasih .
Wassalamu'alaikum wr. wb



Dr. Dwiprptono Agus Harjito, M.Si
NIK : 873110103

Tembusan:

➤ Yang bersangkutan



Yogyakarta, 03 Januari 2017

Kepada Yth. :

Nomor : 074/ 003 /Kesbangpol/2017
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepala Kantor Kesbang
Kabupaten Sleman

Di
BERAN

Memperhatikan surat :

Dari : Fakultas Ushuluddin Dan Pemikiran Islam, Universitas
Nomor : Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Tanggal : 23 Desember 2016
Perihal : Rekomendasi/Penelitian/Survey/Kegiatan

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal **"DETERMINASI PERILAKU SOSIAL MAHASISWA MUSLIM PEKERJA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA"** kepada :

Nama : YAYAN SETIAWAN
Nim : 12540021
No. HP/Identitas : 082347390996 / 921024260026
Prodi/Jurusan : Sosiologi Agama (SA)
Fakultas : Ushuluddin Dan Pemikiran Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Lokasi Penelitian : Jln. Pawiro Kuat, Condong catur, Kec. Depok, condongcatur, sleman, Kab. Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta
Waktu Penelitian : 26 Desember 2016 s/d 26 Januari 2017

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.

KEPALA
BADAN KESBANGPOL DIY

AGUNG SUPRIYONO, SH
NIP. 196010261992031004



BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR

Penyelenggaraan Ujian Tugas Akhir Mahasiswa

A. Waktu, Tempat dan Status Ujian Tugas Akhir:

1. Hari dan Tanggal : Jumat, 20 Oktober 2017
2. Pukul : 09:30 s/d 10:30 WIB
3. Tempat : FUSAP-1-1K1
4. Status : Utama/Penundaan/Susulan/Mengulang

B. Susunan Tim Ujian Tugas Akhir:

No.	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua Sidang	Dr. Nurus Sa'adah, S.Psi., M.Si., Psi.	1.
2.	Penguji I	Dr. Nurus Sa'adah, S.Psi., M.Si., Psi.	2.
3.	Penguji II	Rr. Siti Kurnia Widiastuti, S.Ag M.Pd. M.A.	3.
4.	Penguji III	Dra. Hj. Nafilah Abdullah, M.Ag	4.

C. Identitas Mahasiswa yang diuji:

1. Nama : YAYAN SETIAWAN
2. Nomor Induk Mahasiswa : 12540021
3. Program Studi : Sosiologi Agama
4. Semester : XI
5. Program : S1
6. Tanda Tangan (Bukti hadir di Sidang Ujian Tugas Akhir) :

D. Judul Tugas Akhir : DETERMINAN PERILAKU SOSIAL MAHASISWA MUSLIM PEKERJA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

E. Pembimbing/Promotor:

1. Dr. Nurus Sa'adah, S.Psi., M.Si., Psi.

F. Keputusan Sidang

1. Lulus/Tidak lulus dengan perbaikan
2. Predikat Kelulusan
3. Konsultasi Perbaikan a. _____
b. _____

Yogyakarta, 20 Oktober 2017
Ketua Sidang/Pembimbing/Promotor,

Dr. Nurus Sa'adah, S.Psi., M.Si., Psi.
NIP. 19741120 200003 2 003

CURRICULUM VITAE**A. Biodata Pribadi**

Nama Lengkap : Yayan Setiawan
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Tempat, Tanggal Lahir : Pa'awaru, 06 Oktober 1992
 Alamat Asal : RT 08 RW 04, Dusun: II, Ds. Pa'awaru, Kec.Lembo Raya,
 Kab. Morowali Utara, Sulawesi Tengah.
 Alamat Tinggal : Jl. Sorosutan, Blok UH 06, No 819, RW 4, Sorosutan
 Umbulharjo, Kota Jogjakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta.
 Alamat email : yayannasa@gmail.com
 No. HP : 082347390996

**B. LATAR BELAKANG PENDIDIKAN FORMAL**

Jenjang	Nama Sekolah	Tahun
SD	SDN PA'AWARU, Ds. Lembo, Morowali sulawesi tengah	1998-2004
SMP	SMP Negeri 1 Lembo, Beteleme, Morowali Sulawesi Tengah	2004-2008
MA	MA. Pesantren Nurul Ummah Lambelu Bungku Morowali Sulawesi Tengah	2009-2012
S1	Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta	2012-2016

C. Pengalaman Organisasi

- 2009 - 2010 : Bendahara Karang Taruna Ds. Paawaru, Kec. Lembo Raya, Kab. Morowali Utara
- 2009- 2017 : Anggota PSHT Ds. Paawaru, Kec Lemb Raya Kab. Morowali Utara
- 2010 - 2012 : OPP-NW. Ketua Ke-Amanan
- 2012 - 2013 : Anggota , KMMI
- 2012 - 2015 : IKNU. NURUL UMMAH